

**PENCIPTAAN SKENARIO PROGRAM CERITA”PESAWAT KERTAS”
DENGAN MENGGUNAKAN ALUR MULTILOT**

KARYA SENI
Untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



Diajukan oleh
Aragani Timur Kanistren
0910359032

**Kepada
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2014

**PENCIPTAAN SKENARIO PROGRAM CERITA”PESAWAT KERTAS”
DENGAN MENGGUNAKAN ALUR MULTILOT**

KARYA SENI
Untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



Diajukan oleh
Aragani Timur Kanistren
0910359032

**KEPADA
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah diperiksa, disetujui dan diterima oleh panitia pelaksana Ujian Tugas Akhir, yang diselenggarakan oleh Jurusan Televisi , Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 7 April 2014

Dosen pembimbing I

Endang Mulyaningsih, S. IP., M. Hum.
NIP: 19690209 199802 1 001

Dosen pembimbing II

Rr. Ari Prasetyowati, S. H., L.Lum
NIP:19801027 200604 2 001

Cognate

Dyah Arum Retnowati, M.Sn
NIP: 19710430 199802 2 001

Ketua Jurusan

Dyah Arum Retnowati, M.Sn
NIP: 1971 0430 199802 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Drs. Alexandri Luthfi R., M. S
NIP. 19580912 198601 1 001

LEMBAR PERNYATAAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188
Telepon (0274) 384107
www.isi.ac.id

Form VIII : Pernyataan Mahasiswa

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Aragani Timur Kanisren
No. Mahasiswa : 0910359032
Angkatan Tahun : 2009
Judul Penelitian/ : Penciptaan Skenario Program cerita
Perancangan karya : " Pesawat Kertas " Dengan menggunakan
Alur Multiple

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penelitian/Perancangan karya seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung-jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 2 April 2014

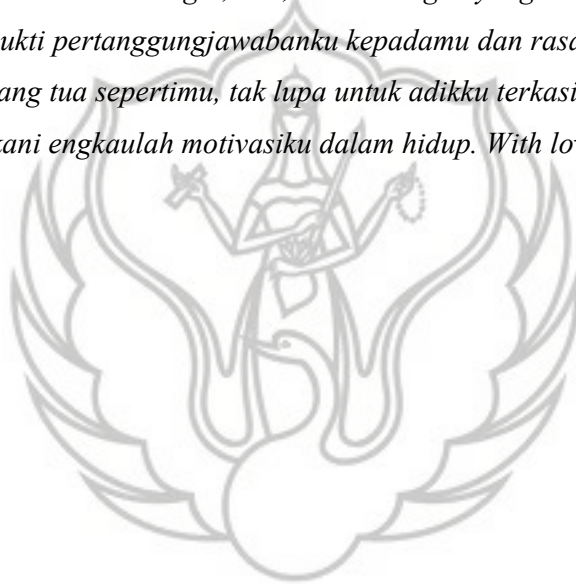
Yang menyatakan



Aragani Timur K.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ini kupersembahkan kepada Ibu dan Ayahku dengan segala kerendahan hati telah memberikan semangat, doa, dan dukungan yang luar biasa. Ini sebagian kecil bukti pertanggungjawabanku kepadamu dan rasa syukur telah memiliki kedua orang tua sepertimu, tak lupa untuk adikku terkasih Bregas Jabar Kawekani engkaulah motivasiku dalam hidup. With love...



Ganesh

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan Tugas akhir ini. Tugas akhir ini dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan yang harus di laksanakan guna mencapai derajat Sarjana Seni (S-1) pada jurusan Televisi, Fakultas seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terselesaikannya penulisa Tugas akhir ini tidak lepas dari dorongan, semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengungkapkan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. AM. Hermien Kusmayanti S.S.T. S.U, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Drs. Alexadri luthfi R., M.S., Selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Pamungkas. W. S., M.Sn, Selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Dyah Arum Retnowati, M. Sn., Selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Indonesia, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Agnes Karina Pritha Atmani, M T.I, Sekertaris Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta
6. Endang Mulyaningsih, S. IP., M. Hum, selaku Dosen Pembimbing I
7. Raden Roro Ari Prasetyowati, S. H., selaku Dosen pembimbing II
8. Lilik Kustanto, S.Sn., selaku Dosen wali
9. Kedua orang tuaku dan adikku Subono Kuncoro M, Supri Padmiyati dan Bregas Jabar Kawekani.
10. Segenap keluarga besar R. Soewarno dan Repoeblic Moendjiat.
11. Para rekan sekaligus sahabatku Anisyah Prima Yuniar, Fina Azzahra, Yustitia Andromeda, Annisa Nashiroh, dan *my dear lova* Alharis Pajazi.
12. Segenap civitas akademika 2009 hingga 2012 fakultas Seni Media Rekam yang senangtiasa membantu.

Semoga Tuhan membalas semua kebaikan dan ketulusan dari berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya Tugas akhir ini. Penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mohon maaf atas kekurangan tersebut. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 3 April 2014

Aragani Timur Kanistren



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Ide Penciptaan.....	2
C. Tujuan Penciptaan.....	3
D. Tinjauan Karya	4

BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS OBJEK

A. Problem Permasalahan Siswa.....	4
B. Faktor Permasalahan Siswa Di Sekolah	
1. Faktor Ekonomi	9
2. Faktor Keluarga	10
3. Faktor Lingkungan	11
C. Bimbingan Konseling	
1. Pengertian Dan Fungsi Bimbingan Konseling Di Sekolah.....	12
2. Metode Bimbingan Konseling.....	13

BAB III LANDASAN TEORI

A. Film Televisi.....	15
B. Skenario.....	16
C. Elemen Pembentukan Cerita	
1. Plot (Alur)	17
2. Karakter Tokoh	19
3. Konflik.....	19
4. Struktur Dramatik.....	20
D. Multiplot.....	22
1. Benang Merah	23
2. PolaNon Linier	23
E. Simbol	24

BAB IV KONSEP KARYA

A. Konsep Estetis	26
B. Desain Program.....	26
C. Desain Produksi	27
D. Konsep Teknis	
1. Plot bercabang / multiplot	28
2. Struktur	29
3. Pola non linier	30
4. <i>Voice Over</i>	31
5. Simbol	31

BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA

A. Tahapan Perwujudan Karya	33
B. Pembahasan Karya	51

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA.....	89
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Poster Film Tanya.....	4
2. Gambar 2. Poster Film & Hati, 7 Cinta, 7 Wanita.....	5
3. Gambar 3. Poster Film Serdadu Kumbang.....	6
4. Gambar 4. Grafik Elisabeth Lutters 1.....	21
5. Gambar 5. Grafik Aristoteles.....	21
6. Gambar 6. Grafik Elisabeth Lutter 1 Mewakili Tokoh Marisa.....	28
7. Gambar 7. Grafik Aristoteles Mewakili Ketiga Tokoh Siswa.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Desain Poster Pesawat Kertas.

Lampiran 2. Desain Poster Publikasi Pesawat Kertas.

Lampiran 3. Desain Booklet dan Undangan Pesawat Kertas.

Lampiran 4. Daftar Hadir Seminar Karya Tugas Akhir “Pesawat Kertas”

Lampiran 5. Foto Dokumentasi Seminar Karya Tugas Akhir “Pesawat Kertas”

Formulir I. Pengesahan Proposal

Formulir II. Surat Keterangan Memenuhi Syarat TA Dari Dosen Wali.

Formulir III. Penunjukan Pembimbing

Formulir IV. Kesiediaan Dosen Pembimbing I

Formulir IV. Kesiediaan Dosen Pembimbing II

Formulir V. Kartu Konsultasi Dosen Pembimbing I

Formulir V. Kartu Konsultasi Dosen Pembimbing II

Formulir VI. Permohonan Ijin Penelitian / Produksi

Formulir VII. Keterangan Mengikuti Ujian Tugas Akhir Perancangan.

Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah Kepentingan Akademis

Fotocopy Kartu Mahasiswa Aktif.

Fotocopy Transkrip Nilai.

Fotocopy Kartu Rencana Study.

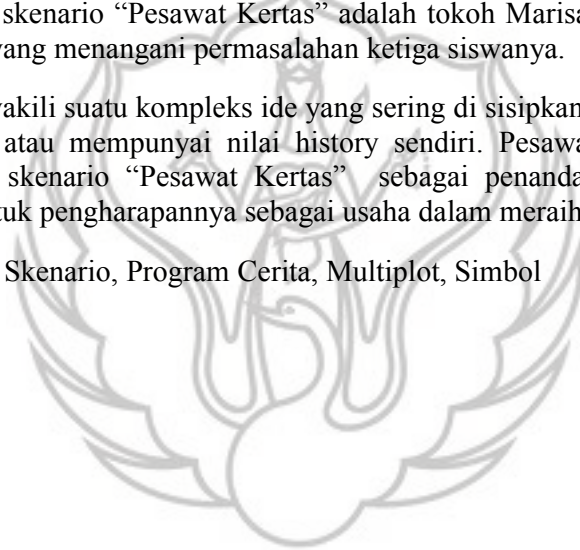
Abstrak

Penciptaan karya skenario “Pesawat Kertas” merupakan skenario berdurasi 60 menit dengan format cerita lepas. Penggunaan plot bercabang atau multiplot sebagai struktur keseluruhan alur cerita yang memiliki benang merah sebagai penghubung. Fungsi benang merah yaitu penghubung antar konflik untuk saling berkesinambungan.

Penciptaan skenario “Pesawat Kertas” menggunakan plot bercabang atau multiplot dengan menggunakan tipe *concentric*. Multiplot dengan tipe *concentric* sebuah cerita yang terdiri dari beberapa plot kecil yang saling berkesinambungan dan memiliki benang merah sebagai penghubung keseluruhan cerita. Penciptaan karya skenario Pesawat Kertas terdiri dari beberapa plot kecil yang memiliki satu tema yang sama namun memiliki konflik yang berbeda-beda. Benang merah dalam penciptaan skenario “Pesawat Kertas” adalah tokoh Marisa yang berperan sebagai guru BK yang menangani permasalahan ketiga siswanya.

Simbol mewakili suatu kompleks ide yang sering di sisipkan pada film yang memiliki filosofi atau mempunyai nilai history sendiri. Pesawat kertas dalam penciptaan karya skenario “Pesawat Kertas” sebagai penanda filosofi tokoh Marisa dalam bentuk pengharapannya sebagai usaha dalam meraih mimpi.

Kata kunci : Skenario, Program Cerita, Multiplot, Simbol



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Di usia remaja, setiap siswa dalam suatu lingkungan sekolah mempunyai permasalahan personal dan berkelompok yang belum tentu dapat diselesaikan oleh siswa itu sendiri.. Siswa sekolah menengah pertama (SMP) sedang mengalami masa transisi di mana seusia mereka sedang mengalami gejolak remaja untuk mencari kenyamanan di dalam suatu lingkup masyarakat. Banyaknya permasalahan siswa yang memiliki latar belakang konflik yang berbeda yang pada umumnya permasalahan setiap siswa di lingkup sekolah terdiri dari faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari permasalahan tersebut perlu adanya seseorang yang bertugas dan mewadahi permasalahan tersebut, yaitu guru bimbingan konseling.

Secara umum, tugas guru konseling di sekolah adalah untuk mengatasi permasalahan siswa di sekolah. Dalam lingkup sekolah, guru bimbingan konseling tidak hanya mengganggu permasalahan satu siswa saja, melainkan lebih dari satu dengan konflik atau permasalahan yang berbeda. Beranjak dari permasalahan siswa dan peran guru bimbingan konseling, timbul ide dalam menciptakan cerita lepas dengan menggunakan plot bercabang atau multiplot.

Alasan menggunakan multiplot dalam penciptaan karya skenario akan memberi variasi cerita dalam satu tema cerita keseluruhan. Struktur penceritaan terdiri dari beberapa cerita terdiri dari plot kecil di mana dalam lingkup sekolah memiliki beragam permasalahan konflik siswa yang berbeda-beda yang mempunyai benang merah cerita yang sama. Guru bimbingan konseling sebagai benang merah dalam penciptaan karya skenario bertujuan untuk menjaga hubungan kausalitasnya. Penciptaan skenario sebuah film tak lepas dari alur cerita suatu adegan, di mana skenario yang akan diciptakan menentukan alur cerita yang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Di usia remaja, setiap siswa dalam suatu lingkungan sekolah mempunyai permasalahan personal dan berkelompok yang belum tentu dapat diselesaikan oleh siswa itu sendiri.. Siswa sekolah menengah pertama (SMP) sedang mengalami masa transisi di mana seusia mereka sedang mengalami gejolak remaja untuk mencari kenyamanan di dalam suatu lingkup masyarakat. Banyaknya permasalahan siswa yang memiliki latar belakang konflik yang berbeda yang pada umumnya permasalahan setiap siswa di lingkup sekolah terdiri dari faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari permasalahan tersebut perlu adanya seseorang yang bertugas dan mewadahi permasalahan tersebut, yaitu guru bimbingan konseling.

Secara umum, tugas guru konseling di sekolah adalah untuk mengatasi permasalahan siswa di sekolah. Dalam lingkup sekolah, guru bimbingan konseling tidak hanya mengganggu permasalahan satu siswa saja, melainkan lebih dari satu dengan konflik atau permasalahan yang berbeda. Beranjak dari permasalahan siswa dan peran guru bimbingan konseling, timbul ide dalam menciptakan cerita lepas dengan menggunakan plot bercabang atau multiplot.

Alasan menggunakan multiplot dalam penciptaan karya skenario akan memberi variasi cerita dalam satu tema cerita keseluruhan. Struktur penceritaan terdiri dari beberapa cerita terdiri dari plot kecil di mana dalam lingkup sekolah memiliki beragam permasalahan konflik siswa yang berbeda-beda yang mempunyai benang merah cerita yang sama. Guru bimbingan konseling sebagai benang merah dalam penciptaan karya skenario bertujuan untuk menjaga hubungan kausalitasnya. Penciptaan skenario sebuah film tak lepas dari alur cerita suatu adegan, di mana skenario yang akan diciptakan menentukan alur cerita yang

suatu adegan. Konsep skenario akan dibuat dengan format cerita lepas bertujuan agar penonton tidak merasa bosan atau monoton.

Perfilman Indonesia semakin beragam mulai dari layar lebar, *telesinema*, hingga hadirnya film televisi (FTV) dalam program cerita acara televisi. Pada umumnya durasi yang ditayangkan antara 90 hingga 120 menit setiap tayang. Program acara tersebut memiliki cerita yang berbeda di setiap episode sehingga banyak diminati oleh kaum remaja hingga dewasa. Pada program acara FTV ataupun layar lebar biasanya menggunakan skenario cerita lepas. Skenario cerita lepas biasanya tidak berupa paket per episode, tapi pembuatannya satu skenario dengan cerita tunggal (Lutters, 2004:115).

Penciptaan karya skenario yang akan dibuat, penulis skenario perlu mengetahui stasiun televisi yang tepat bagi penciptaan cerita yang akan ditayangkan. Di Indonesia memiliki beberapa lembaga penyiaran yang dapat diminati oleh penonton dalam menayangkan program cerita televisi, diantaranya adalah televisi nasional, televisi swasta, televisi publik, televisi komunitas, dan televisi berlangganan. Dalam penciptaan karya skenario yang akan dibuat, stasiun televisi berlangganan adalah media yang tepat dalam penayangan program cerita televisi, sebab penayangan iklan dapat di minimalisir. Penataan waktu iklan dalam televisi berlangganan memberikan kenyamanan bagi penonton sebab melakukan pemotongan iklan di tengah acara atau sembarangan dapat merusak dramatik cerita.

B. Ide Penciptaan Karya

Terinspirasi oleh seorang guru konseling yang berperan sebagai pengganti orang tua dalam membantu masalah siswa di sekitar lingkungan sekolah hingga masalah *intern* siswa. Guru BK mempunyai tanggung jawab untuk memberikan solusi atau jalan keluar bagi siswa yang memiliki permasalahan di sekolah. Setiap siswa sebenarnya memiliki *problem* atau masalah pribadi yang terlepas dari tugas guru BK. Namun, bila masalah itu berpengaruh di lingkungan sekolah, maka guru BK perlu turun tangan. Melihat pekerjaannya, guru bimbingan konseling tidak

hanya menerima permasalahan siswa dilingkup sekolah saja, tetapi kadang siswa berkunjung kerumah guru konseling untuk menyampaikan keluhan. Meski masih dalam lingkup sekolah, seorang guru konseling perlu mencermati permasalahan siswa dari segi tingkatan permasalahan yang tidak bisa diselesaikan dalam lingkup sekolah, sehingga rata-rata siswa yang berkunjung kerumah guru konseling, memiliki permasalahan pribadi atau bersifat *intern*. Permasalahan siswa yang berbeda-beda dengan tingkatan masalah masing-masing mendorong menciptakan karya skenario dengan objek penciptaan guru bimbingan konseling, yang pada umumnya memiliki permasalahan pada faktor ekonomi, keluarga, dan lingkungan sosial.

C. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dalam penciptaan skenario cerita lepas adalah sebagai berikut :

1. Tujuan
 - a) Sebagai acuan skenario pendidikan di kalangan umum.
 - b) Memberikan alternatif cerita yang dikemas secara berbeda, yaitu menggunakan alur multiplot sehingga isi cerita lebih variatif.
 - c) Memberikan skenario dalam tema pendidikan di ingkup sekolah sesuai dengan realita atau keadaan yang sebenarnya.
2. Manfaat
 - a) Memberi wawasan pendidikan serta hiburan bagi masyarakat.
 - b) Mengetahui peran guru bimbingan konseling pada tokoh Marisa dalam memberikan solusi bagi siswa bermasalah.

D. Tinjauan Karya

Karya yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai refrensi dalam penciptaan karya skenario cerita lepas adalah sebagai berikut :

1. ? (Tanya)



Gambar 1. Poster Film Tanya

Sutradara : Hanung Bramantyo, [Celerina Judisari](#)

Skenario : Titien Wattimena

Pemain : [Reza Reza Rahadian](#), [Revalina S Temat](#), [Agus Kuncoro](#), [Endhita](#), [Rio Dewanto](#), [Henky Solaiman](#), [Edmay Solaiman](#), [Glenn Fredly](#), [Baim](#), [David Chalik](#), [Deddy Sutomo](#) [Rahadian](#).

Produksi : Dapur film indonesia

Durasi : 106 menit

Tinjauan karya pertama adalah film ? (Tanya) yang mengisahkan permasalahan masing-masing keluarga yang memiliki masing-masing konflik, dengan masalah sosial masyarakat: kebencian antaretnis/agama, radikalisme agama dalam bentuk peristiwa penusukan pastor dan bom di gereja, perusakan restoran, juga usaha-usaha untuk menengahnya. Dalam film ? (Tanya) menggunakan alur multiplot dan pola *non linier* di mana penuturan kisahnya tidak urut, misalkan siang, sore, pagi atau malam, hal ini dikarenakan pola *non*

linier bisa memanipulasi urutan waktu dan kejadian dengan mengubah urutan plotnya.

Penciptaan karya skenario “Pesawat Kertas” memiliki kesaamaan struktur penuturan cerita dengan refrensi film Tanya yaitu menggunakan pola *non linier* sebagai penunjuk waktu, sehingga penuturan kisahnya akan menjadi tidak urut.

2. 7 HATI 7 CINTA 7 WANITA



Gambar 2. Poster film 7 Hati 7cinta 7 Wanita

Sutradara	: Robby Ertanto Soediskam
Skenario	: Robby Ertanto Soediskam
Pemain	: Jaja C. Noer, Marcella Zalianty, olga Lydia, Happy Salma, Tamara Tyasmara, Hengky Soaleman.
Produksi	: Film Anak Negri
Durasi	: 94 menit

Mengisahkan seorang ginekolog, Kartini (Jajang C. Noer) menemui beragam pasien perempuan dari latar belakang yang berbeda tapi sama-sama jadi korban figur lelaki dalam hidup mereka. inilah sebabnya kartini selalu skeptis terhadap makna cinta dan karenanya iapun segan untuk menikah. Meski teman dan keluarganya mendorong Kartini untuk segera menikah, ia tetap memilih untuk

membantu ke enam pasiennya untuk dapat memperjuangkan hidupnya sebagai perempuan.

7 hati 7 cinta 7 wanita ini mempunyai kesamaan antar tokoh cerita yang akan diciptakan Pesawat Kertas. Pada film, posisi Kartini sebagai Ginelog adalah tokoh utama yang menyambungkan cerita atau benang merah yang memiliki 6 kondisi pasien yang berbeda, sedangkan pada “Pesawat Kertas” pemeran tokoh Marisa yang akan menjadi tokoh utama dalam penciptaan skenario yang memiliki 3 siswa yang sedang mengalami masalah di sekolah.

3. SERDADU KUMBANG.



Gambar 3. Poster Film Serdadu Kumbang

Sutradara : Ari Sihasale

Skenario : Jeremias Nyangoen.

Pemain : Ririn Ekawati, Titi Rajo Bintang, Putu Wijaya, Lukman Sardi.

Produksi : Alenia Pictures

Durasi : 105menit

Film ini menjadi acuan dalam skenario yang dibuat dalam hal mengejar cita-cita. Dalam film Serdadu Kumbang, tokoh Amek adalah seorang siswa yang tidak lulus ujian tahun lalu. Cita-cita yang ia idam-idamkan sebagai Penyiar TV pupus, mengetahui dirinya memiliki bibir sumbing, sehingga ia selalu mengurungkan niatnya dalam menjalani cita-cita. Memperoleh ilmu pendidikan SD impres yang dibangun oleh kepala sekolah jauh dari kesan cukup. serta kekejaman guru matematika bagi anak terlambat justru tidak memberikan pendidikan yang berarti. Diperankan Amek, Umbe, Siti, dan Acan dalam mengejar mimpi untuk bisa bersekolah di SMP ternama di Sumbawa.

film ini terjadi kesamaan konflik dan simbol, yaitu sebuah ambisi untuk meraih cita-cita. Penciptaan karakter tokoh “Pesawat Kertas” bagaimana cara ketiga tokoh siswa meraih cita-cita mereka dalam ruang lingkup yang cukup sulit.

Simbol yang dimiliki Serdadu kumbang dalam meraih cita-citanya adalah “Pohon Harapan” di mana semua anak yang mempunyai mimpi, menggantungkan catatan kecilnya di dahan pohon. sedangkan pada “Pesawat Kertas” mereka menuliskan apa yang ia cita-citakan pada selembar kertas yang kemudian mereka lipat membentuk pesawat kertas. Pesawat kertas mewakili bentuk suatu pengharapan bagi seseorang yang memiliki cita-cita dengan kemauan yang kuat .